



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### C Hak cipta milik IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laporan keuangan auditan periode 2012-2013 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.

Perusahaan manufaktur yang dipilih adalah semua jenis manufaktur dengan total 19 jenis industri. Data yang diperoleh sebagai sampel adalah sebanyak 110 perusahaan dengan kelengkapan data laporan auditor dan laporan keuangan periode 2012-2013.

#### B. Metode Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2006:158-161), terdapat beberapa perspektif yang digunakan, yaitu:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini merupakan studi formal karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan. Tujuan dari desain riset formal adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang diajukan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah opini audit, pergantian dewan komisaris, *audit tenure*, reputasi KAP dan kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Metode Pengumpulan Data

Ⓒ Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan proses pemantauan karena peneliti mengambil data keuangan dengan mengobservasi laporan keuangan dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) secara tahunan selama periode 2012-2013.

## 3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti, penelitian ini menggunakan metode evaluasi *ex post facto* (desain laporan sesudah fakta) karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel sehingga tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

## 4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan studi kausal karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan antara variabel independen dengan *auditor switching*.

## 5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi panel (*pooling*) dengan menggabungkan antara studi *cross-sectional* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 2 tahun (tahun 2012-2012) pada satu waktu tertentu.

## 6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi kasus karena peneliti ingin membuat kesimpulan terhadap pengaruh opini audit, pergantian dewan komisaris, *audit tenure*, reputasi KAP dan kepemilikan publik terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2013.



## 7. Lingkungan Riset

Berdasarkan lingkungan riset, penelitian ini menggunakan studi lapangan karena penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan observasi secara tidak langsung yaitu berasal dari data Bursa Efek Indonesia yang tersedia di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *auditor switching*. *Auditor switching* merupakan perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan melakukan pergantian auditor maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor maka diberikan nilai 0.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Opini Audit

Variabel Opini Audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*, maka diberi nilai 1, dan jika tidak diberikan nilai 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**b. Pergantian Dewan Komisaris**

Variabel pergantian dewan komisaris diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika terjadi pergantian dalam keanggotaan dewan komisaris, maka diberi nilai 1, sedangkan jika tidak terjadi pergantian dalam keanggotaan dewan komisaris, maka diberi nilai 0.

**c. Audit Tenure**

Variabel *audit tenure* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika KAP mengaudit klien yang sama selama lebih dari 5 tahun (tenur lama), maka diberikan nilai 1, sedangkan jika KAP mengaudit klien yang sama selama kurang dari 5 tahun (tenur pendek), diberikan nilai 0.

**d. Reputasi KAP**

Variabel reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Reputasi KAP dilihat dari besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big 4* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big 4*. Jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP non *Big 4* maka diberikan nilai 0.

**e. Kepemilikan Publik**

Variabel kepemilikan publik diukur dengan melihat persentase kepemilikan publik pada perusahaan klien.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dirancang untuk mengamati apakah opini audit, pergantian dewan komisaris, , *audit tenure*, reputasi KAP dan kepemilikan publik memiliki

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercermin dalam laporan keuangan untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan audit perusahaan manufaktur yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang berada di Kwik Kian Gie School of Business, dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2012-2013.

### E Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan penelitian dan pertimbangan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah;

1. Perusahaan yang terdaftar pada BEI pada periode tahun 2012-2013.
2. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode penelitian (2012-2013).
3. Perusahaan yang listing sebelum tahun 2007.
4. Laporan keuangan memiliki tahun tutup buku yang berakhir pada 31 Desember.
5. Mata uang yang digunakan perusahaan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.
6. Mempunyai data lengkap yang diperlukan untuk diamati, terdiri dari opini audit, pergantian dewan komisaris, *audit tenure*, reputasi KAP dan kepemilikan publik terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Tabel 3.1

Tabel Pengambilan Sampel

Kriteria	Total
Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada Periode 2012-2013	298
Perusahaan yang Delisting Selama Periode 2012-2013	(5)
Perusahaan yang Listing Setelah Tahun 2007	(36)
Laporan Keuangan yang Tidak Memiliki Tahun Tutup Buku yang Berakhir pada 31 Desember	(4)
Laporan Keuangan yang Menggunakan Mata Uang Asing	(36)
Perusahaan dengan Data yang Tidak Lengkap	(90)
Perusahaan yang Melakukan <i>Mandatory Auditor Switching</i>	(17)
<b>Total Perusahaan Sampel</b>	<b>110</b>

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Peneliti menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan pergantian auditor dan tidak melakukan pergantian auditor).

#### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2011: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi.

#### 2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *pooling data*)

Penelitian ini menggunakan data panel. Maka, data penelitian ini perlu diuji untuk mengetahui apakah data dapat di-*pool* (penggabungan data *cross-*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*sectional* dengan *time series*). Perlunya pengujian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Data dinyatakan dapat di-*pool* apabila tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Pengujian dilakukan dengan metode *dummy* tahun pada SPSS. Jumlah tahun penelitian ini adalah sebanyak 2 tahun, maka membutuhkan data hanya satu *dummy* tahun (DT1). DT1 bernilai 1 pada data periode 2012 dan DT1 bernilai 0 pada data periode 2013. Seluruh variabel independen dikalikan dengan *dummy* tahun (DT1).

### 3. Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Regresi logistik adalah suatu jenis analisis regresi dimana variabel dependen merupakan suatu variabel *dummy* yang bersifat *binary/dikotomi* (yang diberi kode 0 atau 1). Regresi logistik ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terkait dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Pengujian hipotesis dengan model regresi logistik ini digunakan untuk menguji pengaruh opini audit, pergantian dewan komisaris, *audit tenure*, reputasi KAP dan kepemilikan publik terhadap *auditor switching*. Analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

#### a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menilai keseluruhan model dapat dinilai dengan melihat nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada Block Number = 0 dan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada Block Number = 1. Jika nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada Block Number = 0 lebih besar daripada  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada Block Number = 1, maka model regresi dinyatakan baik. Penurunan  $-2 \text{ Log Likelihood}$  menunjukkan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**

Menurut Ghozali (2011: 341), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai tersebut memiliki arti bahwa:

- a. Jika *R square* = 0, maka berarti tidak ada hubungan antara X dan Y. Model regresi yang dibentuk tidak tepat meramalkan Y
- b. Jika *R square* = 1, maka berarti regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik.

**c. Menguji Kelayakan Model Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menurut Imam Ghozali (2011:341) menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_A$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*  $\leq 0,05$ , maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *Goodness*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





*fit model* tidak baik karena tidak dapat memprediksi data yang diteliti. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*  $> 0,05$ , maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data yang diteliti.

#### d. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Menurut Ghazali (2011: 105), Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

#### e. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan.

#### f. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh opini audit, *audit tenure*, pergantian dewan komisaris, reputasi KAP dan kepemilikan publik terhadap *auditor switching* pada perusahaan. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{SWITCH} = \beta_0 + \beta_1 \text{OPINI} + \beta_2 \text{TENURE} + \beta_3 \text{DEWAN} + \beta_4 \text{REPU} + \beta_5 \text{KP} + e$$

Keterangan:

SWITCH	: Auditor Switching
$\beta_0$	: konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	: Koefisien regresi
OPINI	: Opini Audit
TENURE	: Audit Tenure
DEWAN	: Dewan Komisaris
REPU	: Reputasi KAP
KP	: Kepemilikan Publik
e	: residual error

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.